Sultan Abdülhamid II: Penopang Pertahanan Terakhir Khilafah ‘Utsmaniyyah

Nicko Pandawa

Disampaikan pada Kelas Intensive Sejarah “The Diggest Ottoman Stories”, Pesantren Digital Tasqif via Zoom

Jumat, 19 Maret 2021

Revolusi Prancis

Paruh terakhir abad ke-18, kaum intelektual dengan rakyat dan stakeholder penting lain bersatu melawan absolutisme raja dan agamawan.

Motto:
"Gantung raja terakhir dengan usus pendeta terakhir!"

dan:

"Liberte, Egalite, Fratenite!"

Awal Ketertarikan Utsmani dengan Revolusi Prancis

1720, Sultan Ahmed III mengutus Yirmisekiz Mehmed Celebi ke Paris untuk meninjau kemajuan teknologi di sana

1796, konsul Prancis untuk Utsmaniyyah, Aubert du Bayet, membawa para instruktur militer Prancis ke Istanbul untuk mengajar di akmil Utsmani

Sultan Mahmud II
before 1826

1826

Jannisaries dibubarkan

Asakir-i Mansure Muhammadiyye
didirikan

Sultan Mahmud II
after 1826

Pembangunan fantastis dengan dana 5.000.000 lira Utsmani, setara dengan nilai 35 ton emas. Menyebabkan defisit anggaran dan hutang

TASQIF
PESANTREN DIGITAL

TANZIMAT REFORM

MECLIS MAARIF UMUIYE 1845

Mendirikan sistem parlementer dalam Khilafah Utsmaniyyah yang meniru-niru Barat

PERJANJIAN LONDON 1840

Kekuasaan Khilafah atas Mesir tidak lagi berdaulat, Muhammad Ali Pasha diberi kekuasan semi-independen

PIAGAM HUMAYUN 1856

Murtad dipersilahkan, jizyah dicabut, orang kafir masuk ketentaraan

PERJANJIAN PARIS 1856

Bergabungnya Khilafah dalam Concert of Europe, perubahan asas polugri Khilafah dari Islam menjadi Hukum Eropa

PIAGAM GULHANE 1839

Deklarasi Tanzimat, sekularisasi di bidang hukum, pendidkan, ekonomi

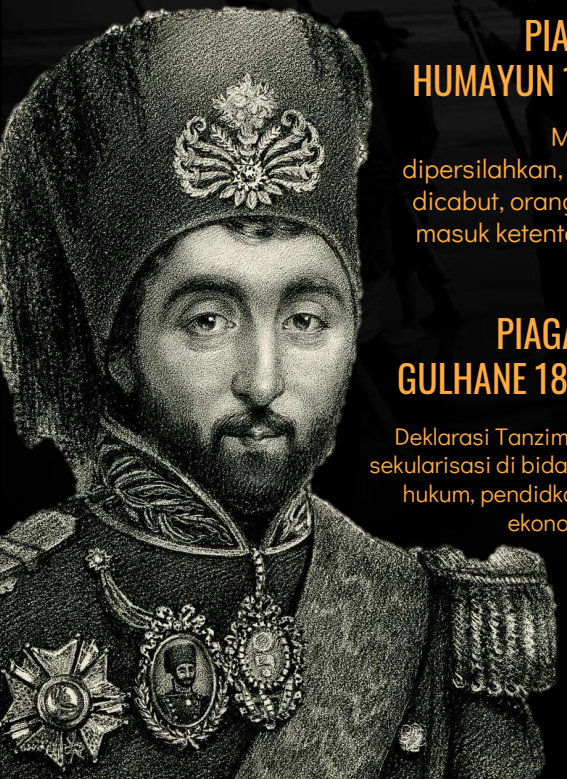

Sultan Abdülhamid II

Portrait of Political Genius

Khalifah ke-34 dari Bani Utsmaniyyah

Menguasai bahasa Turki, Arab, Persia, dan Prancis

Mempelajari tafsir, hadits, fiqh, sejarah, khat, seni pahat, ilmu berkuda, senjata, militer

Khalifah terakhir Utsmani yang mempunyai kedaulatan penuh dan efektif

Pemimpin utama Ittihad-i Islam (Pan-Islamisme)

TASQIF
PESANTREN DIGITAL

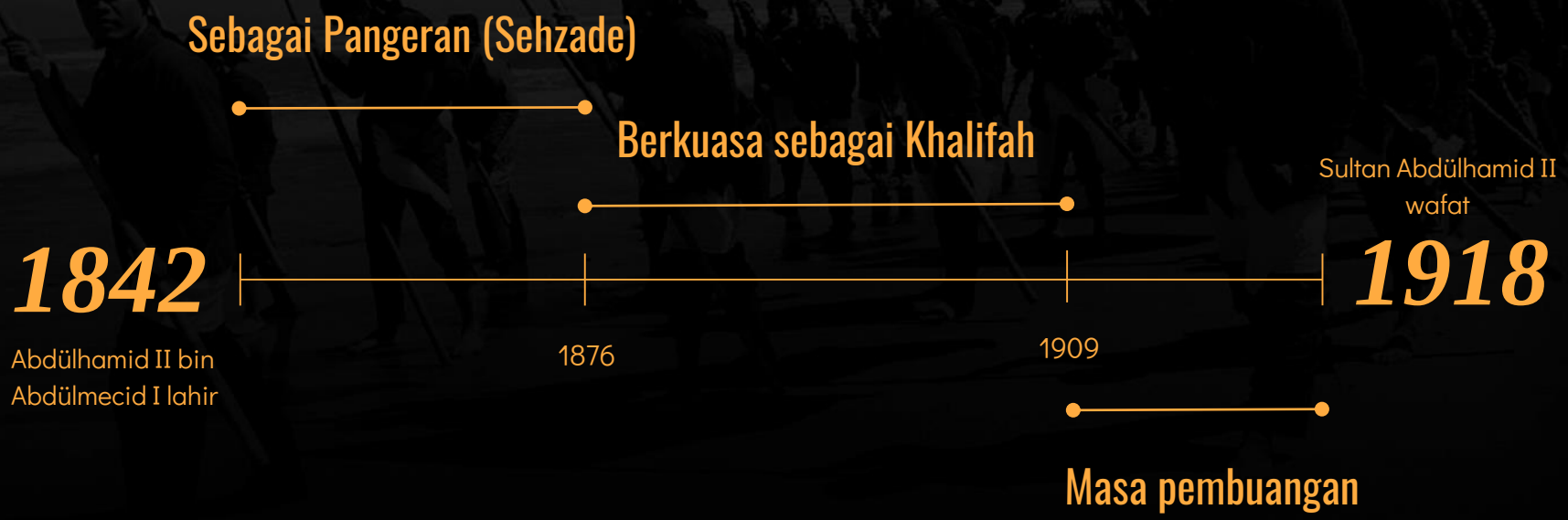
Sebagai Pangeran (Sehzade)
Berkuasa sebagai Khalifah
Sultan Abdülhamid II wafat
1842
1918
Abdülhamid II bin Abdülmecid I lahir
1876
1909
Masa pembuangan

Diajak pamannya, Sultan Abdulaziz berkeliling Eropa ketika melihat bakat politik dan kepintarannya.

Membuka pemikiran Abdulhamid muda tentang permainan politik internasional sekaligus kemajuan teknologi Eropa

1867

1842

Abdülhamid II bin Abdülmecid I lahir

Sehzade Abdülhamid II berkeliling Eropa

1876

Berkuasa sebagai Sultan

SULTAN ABDÜLHAMID & DEMOKRASI

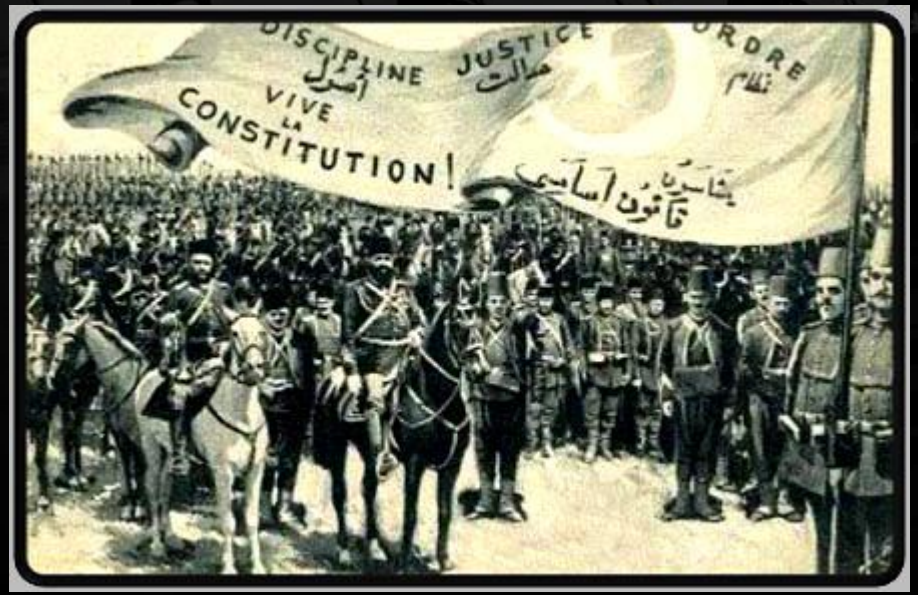

-Untuk mengecoh negara-negara Eropa, saat pertama kali berkuasa pada 1876 Sultan Abdülhamid II bermanuver dengan mengesahkan parlemen

- Dua tahun berikutnya, Sultan menghapus parlemen

-“Pada awalnya, aku yakin demokrasi (mesyturiyet) tidak bermanfaat. Namun sekarang aku yakin akan dampak buruknya.”

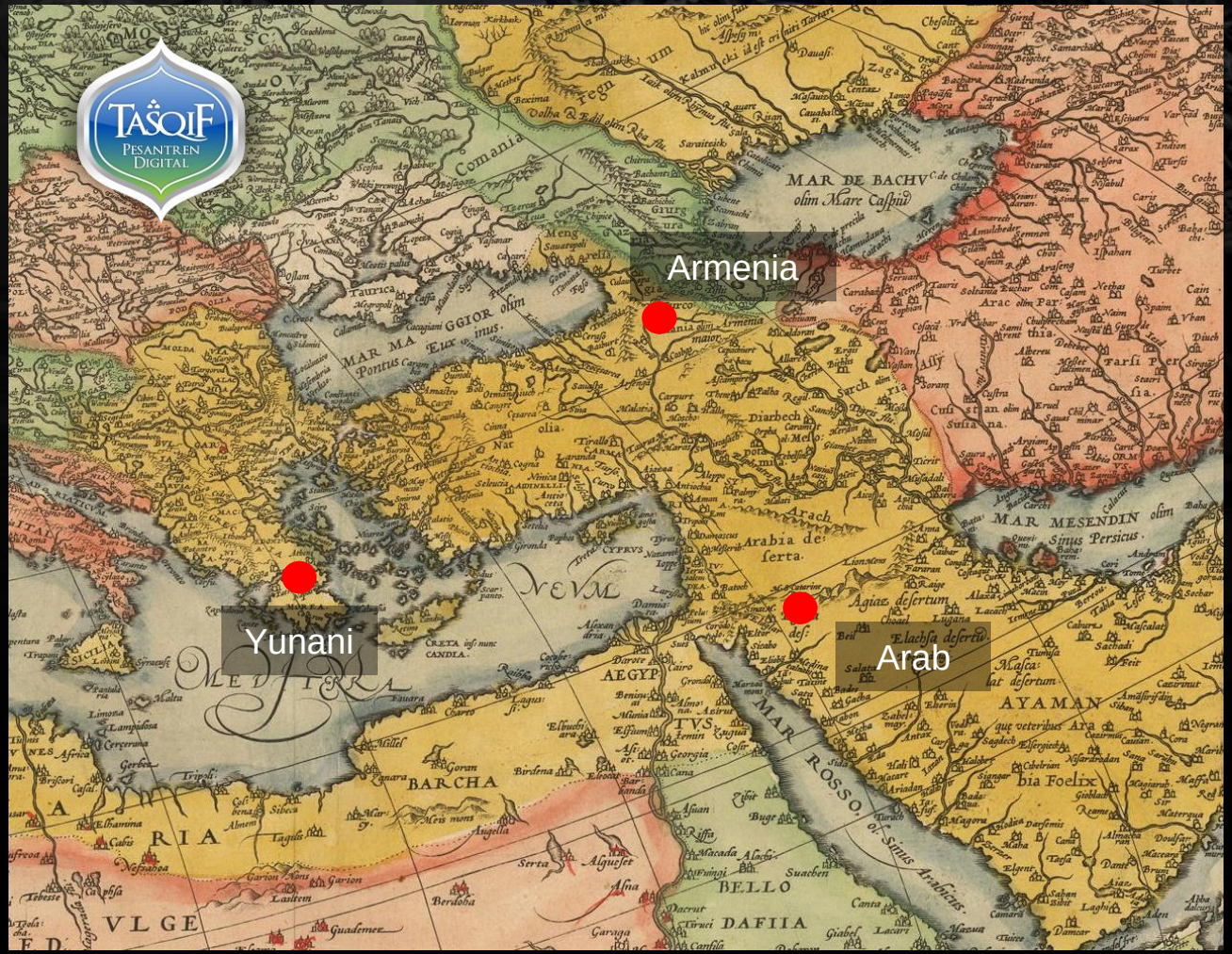

SULTAN ABDÜLHAMID & GERAKAN SEPARATIS

Gerakan separatis berkembang di beberapa wilayah Khilafah Utsmaniyyah

Hasil dari provokasi nasionalisme oleh Inggris dan negara-negara Eropa lain

SULTAN ABDÜLHAMID & ITTIHAD-I ISLAM

Ya, aku tidak memiliki daya dan kemampuan untuk melawan negara-negara Eropa sendirian. Akan tetapi negara-negara besar yang memerintah bangsa-bangsa Muslim yang beragam di Asia, seperti Inggris dan Rusia merasa ketakutan dengan 'senjata Khilāfah' yang aku pegang. Karena faktor inilah, mereka mampu mencapai kesepakatan untuk mengakhiri pemerintahan 'Utsmaniyyah.

SULTAN ABDÜLHAMID & ITTIHAD-I ISLAM

Aku tidak boleh menggunakan senjata ini diluar batas kemampuanku hingga hari yang ditunggu. Sebab usaha seperti ini tidak banyak memberikan manfaat bagi saudara-saudara kita seagama dan tidak pula negaraku. Aku memutuskan memanfaatkan kekuatanku sebagai Khalifah untuk mempersatukan wilayah kekuasaanku dan menjaga stabilitas keamanannya.

KERETA API HIJAZ

Menyatukan umat Islam dan memudahkan moda transportasi haji

Perjalanan Damaskus-Madinah via darat biasanya 40 hari, dan via laut 12 hari; bisa disingkat jadi 5 hari perjalanan

Semua kaum Muslim dari Turki, Syam, Eropa Timur, Mesir, Afrika Utara, Jazirah Arab, Kaukasus, India, Cina, sampai Nusantara ikut menyumbang pendanaan rel kereta api Hijaz

Proyek rel kereta api Hijaz menjadi agenda filantropi akbar umat Islam internasional di pembukaan abad ke-20.

Menyatukan umat Islam yang di bawah penjajahan Eropa

Colonies in Southeast Asia, 1895
CHINA
Tropic of Cancer
120° E
Macao
Hong Kong
PACIFIC OCEAN
BURMA
FRENCH INDOCHINA
South China Sea
PHILIPPINES
Rangoon
SIAM
Bangkok
Manila
Saigon
British
Dutch
French
Portuguese
Spanish
Independent state
N
0
500 Miles
0
1,000 Kilometers
MALAY PENINSULA
Singapore
Sumatra
Borneo
0° Equator
INDIAN OCEAN
DUTCH EAST INDIES
Celebes
Moluccas
Batavia
Java
Bali
Timor

Sultan Dawud Syah, Aceh

Sultan Hasyim Jalil al-’Alam, Brunei

Sultan Abdurrahman Pakubuwono X, Surakarta

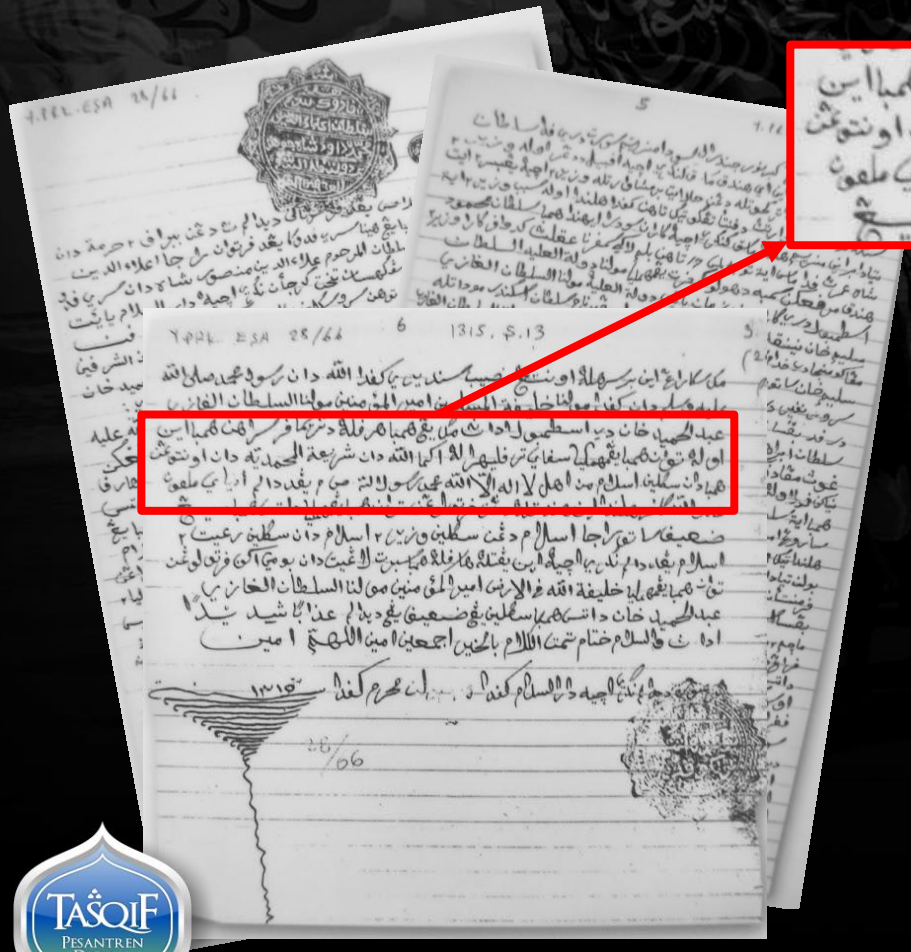

Beberapa lembar surat yang ditulis Sultan Aceh terakhir, Sultan Muhammad Dawud Syah, yang ditujukan kepada Khalifah Abdulhamid II di Istanbul (Sumber: BOA, Y.PRK.ESA, 28/66).

“(Kepada) Khalifah ‘Abdul Hamid Khan di Isthambul adanya, maka yang hamba haraplah diterima perserahan hamba ini oleh Tuan hamba yang mahamulia, supaya terpeliharalah agama Allah dan syariat al-Muhammadiyyah, dan untungan hamba, dan sekalian (rakyat) Islam *min ahli la ilaha illa Allah Muhammad Rasulullah shallallahu ‘alayhi wa sallam* yang di dalam aniaya *mal’un ‘aduwwullah kafir Hulanda* (musuh Allah yang terlaknat kafir Belanda)....”

SULTAN ABDÜLHAMID & GERAKAN ZIONIS

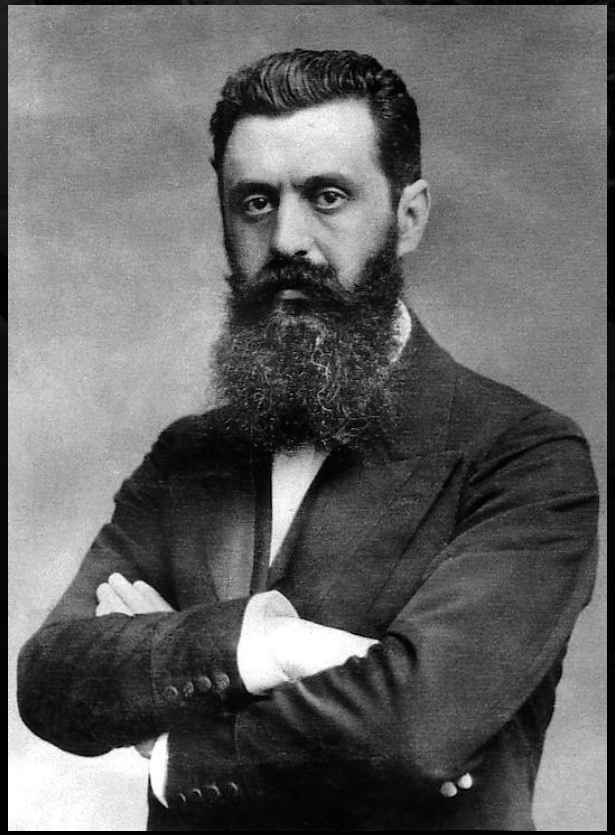

Theodor Herzl

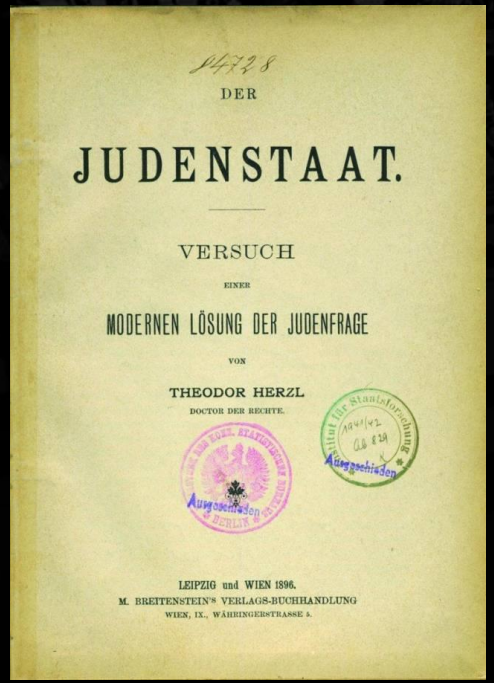

DER

JUDENSTAAT.

VERSUCH

EINER

MODERNEN LÖSUNG DER JUDENFRAGE

VON

THEODOR HERZL

DOCTOR DER RECHTE.

LEIPZIG und WIEN 1896.

M. BREITENSTEIN'S VERLAGS-BUCHHANDLUNG

WIEN, IX., WÄHRINGERSTRASSE 5.

“Nasihati Dr. Herzl agar ia tidak mengambil langkah yang baru pada perkara ini. Aku tidak bisa melepaskan wilayah ini meskipun hanya sejengkal. Sebab tanah tersebut bukan milikku, melainkan milik umat Islam yang telah berjihad untuk mendapatkannya dan menyirami tanah tersebut dengan darahnya.

Maka hendaklah kaum Yahudi menyimpan kembali jutaan uang mereka. Apabila Khilāfah ini telah runtuh suatu hari nanti maka silahkan kaum Yahudi mengambil tanah Palestina secara gratis!

Adapun selama aku masih hidup, maka tertusuknya badanku dengan pisau akan lebih ringan daripada aku melihat Palestina terlepas dari negara Islam. Dan itu hal yang tidak mungkin terjadi. Sesungguhnya aku tidak bisa menyetujui lepasnya ‘anggota tubuh kami’ sedangkan kami masih dalam keadaan hidup”

SULTAN ABDÜLHAMID & GERAKAN TURKI MUDA

Midhat Pasha
Sebahaddin Bey
Mehmed Fuad Pasha
Namik Kemal
Niyazi Bey
Enver Bey

LENGSERNYA SULTAN ABDÜLHAMID

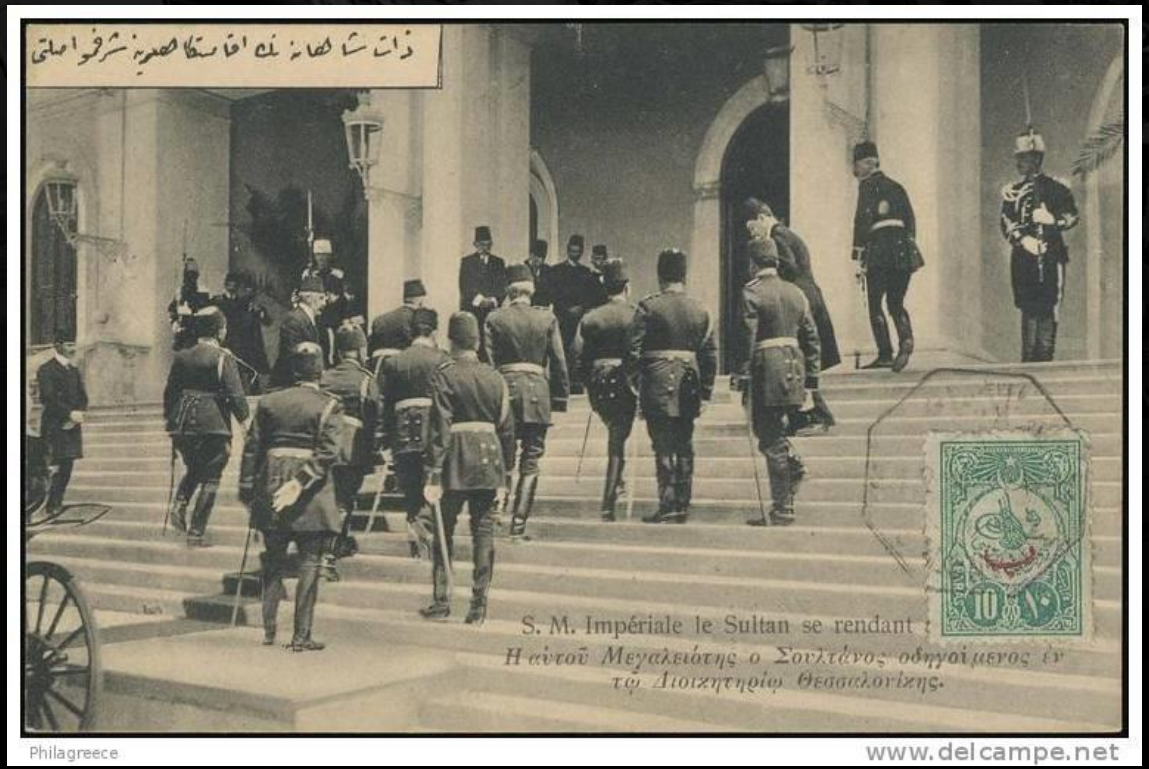

Pengusiran Sultan Abdülhamid ke Thessalonika, 1909

“Para tentara kami di semua perbatasan dalam kondisi tercabik-cabik dan tercerai-berai antara menarik diri mundur atau kalah. Tiada yang mampu menyelamatkan kami kecuali hanya Allah *Subhanahu wa Ta’ala*.

Jika Engkau tidak menyelamatkan kami ya Allah, maka janganlah Engkau jadikan hamba melihat dan menyaksikan hari-hari yang lebih buruk dari kematian ini. Dan ini adalah akhir permohonanku”

- Sultan Abdülhamid II last words, 1918.

ALHAMDULILLAH!